

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian lapangan (*field reseach*). Yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah, dengan cara mendatangi rumah tangga, perusahaan-perusahaan, dan tempat-tempat lainnya. Usaha pengumpulan datanya langsung dengan cara wawancara dan observasi.<sup>61</sup> Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena pendekatan ini untuk meneliti kondisi obyek yang alami, dan datanya sesuai fakta terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, akan tetapi data yang mengandung makna di balik yang terlihat dan terucap tersebut, serta instrumen kuncinya ialah peneliti itu sendiri.<sup>62</sup> Penelitian ini untuk menggambarkan realitas tentang Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui *Creative Approach* Pada Mata Pelajaran SKI Di Kelas VIII Madrasah Nahdlotus Syibyan Wonoketingal Karanganyar Demak Tahun 2018/2019.

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Nahdlotus Syibyan Wonoketingal Karanganyar Demak. Pemilihan tempat penelitian di sekolah ini dengan alasan yaitu:

1. Madrasah Nahdlotus Syibyan Wonoketingal Karanganyar Demak adalah salah satu lembaga pendidikan yang mengutamakan pendidikan karakter
2. Madrasah Nahdlotus Syibyan Wonoketingal Karanganyar Demak adalah lembaga pendidikan yang memiliki pendekatan pembelajaran yang kreatif dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter di mata pelajaran SKI.

### C. Sumber Data

Penelitian ini tergolong *field research* (penelitian lapangan) yang membutuhkan data lapangan yang valid, maksudnya data yang di peroleh langsung dari lapangan tersebut merupakan data yang sesuai dengan realita masalah yang sedang diteliti. Sehingga dapat

---

<sup>61</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011),

<sup>62</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 1-2

mengolah dari data yang telah di peroleh dari informan yang berkompeten dalam masalah yang sedang di teliti. Adapun sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.<sup>63</sup> Keduanya akan diuraikan di bawah ini:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian.<sup>64</sup> Sumber data primer diperoleh peneliti berasal dari narasumber utama yaitu:

- a. Kepala Sekolah Madrasah Nahdlotus Syibyan Wonoketingal Karanganyar Demak
- b. Waka Kurikulum Madrasah Nahdlotus Syibyan Wonoketingal Karanganyar Demak
- c. Waka Kesiswaan Madrasah Nahdlotus Syibyan Wonoketingal Karanganyar Demak
- d. Guru SKI Kelas VIII Madrasah Nahdlotus Syibyan Wonoketingal Karanganyar Demak
- e. Dewan Guru Kelas VIII Madrasah Nahdlotus Syibyan Wonoketingal Karanganyar Demak
- f. Peserta didik Kelas VIII Madrasah Nahdlotus Syibyan Wonoketingal Karanganyar Demak

Selain para narasumber diatas peneliti juga akan mencari narasumber lain yang bersangkutan dan dibutuhkan dalam penelitian ini sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian pada umumnya, seperti wali kelas VIII Madrasah Nahdlotus Syibyan Wonoketingal Karanganyar Demak, masyarakat sekitar, para alumni dan lain-lain yang memiliki hubungan dengan Kelas VIII Madrasah Nahdlotus Syibyan Wonoketingal Karanganyar Demak. Sehingga penelitian ini bersumber dari data yang nantinya peneliti analisis benar-benar akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

2. Sumber data sekunder

---

<sup>63</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2012), 193.

<sup>64</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 152

Sumber data sekunder, yaitu sumber data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok.<sup>65</sup> Sumber data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang mendukung dalam penelitian ini.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan beberapa metode untuk mendapatkan data yang *relevan* dan *valid* guna menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu;

##### 1. Metode Observasi

Observasi berarti adalah pengamatan, penglihatan. Secara khusus observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial-keagamaan selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis.<sup>66</sup> Metode observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipan. Observasi partisipan yaitu cara pengambilan data dengan menggunakan pengamatan langsung dengan prosedur yang sistematis.<sup>67</sup> Dengan terjun langsung, peneliti dapat mengamati tentang pelaksanaan pembelajarannya, segala aspek perilaku-perilaku sosial anak, dan proses *tarbiyah* yang dilakukan oleh seorang pendidik kepada peserta didik.

##### 2. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.<sup>68</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk menambah, memperkuat dan melengkapi data hasil observasi yaitu data tentang Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui *Creative Approach* Pada Mata Pelajaran SKI Di Kelas VIII Madrasah Nahdlotus Syibyan Wonoketingal Karanganyar Demak.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode wawancara berstruktur yaitu pedoman wawancara yang disusun

---

<sup>65</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 152

<sup>66</sup>Muhammad Yusuf, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadits*, (Yogyakarta: Teras, 2007), 57.

<sup>67</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 204.

<sup>68</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 165

secara terperinci sehingga menyerupai *check list*. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda *check* (v) pada nomor yang sesuai. Selain itu penulis juga akan menggunakan metode wawancara tak berstruktur yaitu wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.<sup>69</sup> wawancara tak berstruktur ini berguna untuk memahami karakter asli sebuah komunitas sosial karena akan lebih terbuka. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui *Creative Approach* Pada Mata Pelajaran SKI Di Kelas VIII Madrasah Nahdlotus Syibyan Wonoketingal Karanganyar Demak.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>70</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun dokumen ini antara lain; buku induk, daftar absensi dalam pembelajaran, daftar pendidik, peraturan sekolah, sejarah berdirinya sekolah, dan sebagainya yang dapat digunakan untuk menunjang perolehan data peneliti mengenai Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui *Creative Approach* Pada Mata Pelajaran SKI Di Kelas VIII Madrasah Nahdlotus Syibyan Wonoketingal Karanganyar Demak.

## E. Uji Keabsahan Data

Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan. Maka dari itu penelitian ini diperlukan uji keabsahan data, diantaranya:

1. Uji *kredibilitas*, uji ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya, biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:
  - a. Perpanjangan Pengamatan
 

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti

---

<sup>69</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta,2012), 202

<sup>70</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 181

hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk rapport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, di mana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.<sup>71</sup>

b. Peningkatan Ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis selain itu peneliti juga dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.<sup>72</sup>

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi tehnik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas dilakukan dengan wawancara, observasi, atau tehnik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Waktu juga mempengaruhi kekredibilitasan sebuah data.<sup>73</sup>

d. Analisis Kasus Negatif

---

<sup>71</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 122-123.

<sup>72</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 124-125

<sup>73</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125-127

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.<sup>74</sup>

e. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara atau tentang gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Dengan adanya alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, alat perekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.<sup>75</sup>

f. Mengadakan *Member Check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>76</sup>

2. Uji *Transferability* Data

Uji *transferability* ini merupakan uji validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Maka peneliti dalam memberikan laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Sehingga pembaca dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.<sup>77</sup>

---

<sup>74</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 128

<sup>75</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 128-129.

<sup>76</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 129

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 376-377.

### 3. Uji *Dependability* Data

Uji ini dilakukan karena banyaknya peluang seorang peneliti mempunyai data tanpa turun ke lapangan secara langsung, maka penelitian ini tidak *reliable*. Penelitian yang *reliabel* adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam melakukan uji ini, dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Mulai dari kegiatan peneliti dalam menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, uji keabsahan data dan kesimpulan.

### 4. Uji *konfirmability* Data

Pengujian *konfirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian ini dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Pada dasarnya uji ini hampir sama dengan uji *dependability*, bedanya dalam uji ini adalah menguji hasil penelitian dengan proses penelitian yang telah dilakukan untuk mendapatkan fungsi proses penelitian karena hal tersebut merupakan syarat *konfirmability*.<sup>78</sup>

## F. Analisa Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari pengumpulan data sampai pada tahap penulisan laporan. Oleh sebab itu analisis data dan pengumpulan data bukanlah dua hal yang terpisah, akan tetapi dilakukan secara bersamaan. Selama proses penelitian, seorang peneliti secara terus menerus meneliti datanya.<sup>79</sup>

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).<sup>80</sup>

### 1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

---

<sup>78</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 377-378.

<sup>79</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 176

<sup>80</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 336-337.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak penting.<sup>81</sup> Dalam hal ini peneliti merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui *Creative Approach* Pada Mata Pelajaran SKI Di Kelas VIII Madrasah Nahdlotus Syibyan Wonoketingal Karanganyar Demak.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Tahap penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan analisis di mana peneliti menyajikan penemuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan.<sup>82</sup> Melalui penyajian data tersebut maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami.<sup>83</sup>

3. *Conclusion/Verification* (Kesimpulan)

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Ketika tahap ini juga peneliti melakukan interpretasinya atas temuan dari data wawancara atau dokumen.<sup>84</sup> kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>85</sup>

---

<sup>81</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 338

<sup>82</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, 179.

<sup>83</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 341.

<sup>84</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, 180.

<sup>85</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 345.